FARMASI-QU
Jurnal Pelayanan Kefarmasian
Vol 11 Edisi Januari 2024
ISSN 2809-1493

TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG PENGGUNAAN OBAT ANALGETIK/ANTINYERI SELAMA KEHAMILAN DI KLINIK BIDAN ANNA DIAN BOGOR

Oleh

Fitriati Retno[1],Zuzana[2] , Astuti Atika W[3]
Akademi Farmasi Bhumi Husada Jakarta

ABSTRAK

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidassi atau implantasi, bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional.Pemakaian obat pada kehamilan merupakan salah satu masalah yang penting untuk diketahui dan dibahas. Banyak ibu hamil yang menggunakan obat dan suplemen pada periode organogenesis sedang berlangsung sehingga terjadi cacat jauh lebih besar. Obat -obatan teratogenik atau obat -obatan yang dapat menyebabkan terbentuknya senyawa teratogenik yang dapat mengganggu pertumbuhan janin. Karena hampir sebagian besar obat dapat melintasi tali plasenta, beberapa diantaranya mampu memberikan pengaruh buruk, bahkan kematian pada janin. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk Mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penggunaan Obat Analgesik/Antinyeri Selama Kehamilan di Klinik Bidan Anna Bogor.

Metode penelitian ini menggunkan metode deskriptif kuantitatif, kemudian hasil data disajikan dalam bentuk tabel. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kandungannya di Klinik Bidan Anna Bogor dengan populasi ibu hamilusia 17-55 tahun. Dimana populasi yang didapat adalah sebanyak 197 ibu hamil dengan sampel 132 responden yang dipilih secara acak. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari jumlah responden yang berpengetahuan baiksebanyak 26 responden (19.7%), responden yang berpengetahuan cukup ada sebanyak 87 responden (65,9%), dan berpengetahuan kuraang ada sebanyak 19 responden (14,4%)

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan Ibu hamil, Obat Analgetik/antinyeri

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari *spermatozoa* dan *ovum* dan dilanjutkan dengan nidassi atau implantasi, bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Pemakaian obat pada kehamilan merupakan salah satu masalah yang penting untuk diketahui dan dibahas. Banyak ibu hamil yang menggunakan obat dan suplemen pada periode *organogenesis* sedang berlangsung sehingga terjadi cacat jauh lebih besar. Obat -obatan *teratogenik* atau obat -obatan yang dapat menyebabkan terbentuknya *senyawa teratogenik* yang dapat mengganggu pertumbuhan janin. Karena hampir sebagian besar obat dapatmelintasi tali

plasenta, beberapa diantaranya mampu memberikan pengaruh buruk, bahkan kematian pada janin.[4]

Hasil penelitian Chaleign Kassaw and Nasir Tajure Wabe dari *National Center Biotechnology Information*, yang dipublikasikan dalam *US National Library of Medicine* pada tahun 2012 lalu dengan judul penelitian "*Pregnant Women Non- Steroidal Anti-inflammatory Drugs: Knowledge, Perception and Drugs Consumption Pattern During Pregnancy in Ethiopia*" Lebih dari 90% dari Wanita hamil telah mengkonsumsi obat sejak awal kehamilan mereka.[5]

Ini sesuai dengan penelitian ditempat lain yang dilakukan di Perancis dan Kanada yang menunjukkan bahwa Obat analgetik tanpa resep yang paling umum digunakan pada kehamilan. Sebagian besar Wanita hamil juga mengutip resep dari dokter sebagai sumber utama dari NASID dan acetaminophen adalah obat yang paling sering diresepkan. Hal ini sebanding dengan studi lain yang menunjukkan bahwa 60% dari NSAID adalah obat resep dan 35% obat bebas.[5]
Menurut dua studi di Amerika Serikat menunjukkan bahwa sekitar 65-70% Wanita hamil menggunkan asetaminofen, yaitu obat antipiretik dan analgetik selama kehamilan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka perumusahan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penggunaan Obat Analgesik/Antinyeri Selama Kehamilan di Klinik Bidan Anna Dian?"

Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil tentang Penggunaan Obat Analgesik/Antinyeri Selama Kehamilan di Klinik Bidan Anna Bogor.

2. Tujuan Khusus

a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan (usia, Pendidikan terakhir, usia kehamilan dan tingkat pendidikan).
b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang obat analgetik/antinyeri secara umum.
c. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang jenis -jenis obat analgetik/antinyeri secara umum.
d. Untuk mengetahui tingkat penegtahun ibu hamil tentang dampak penggunaan obat analgetik/antinyeri selama kehamilan.
e. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu hamil tentang jenis obat analgetik/antinyeri yang aman selama kehamilan.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mengenai penggunaan obat Analgetik/antinyeri.

Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Klinik Bidan Anna Bogor pada periode Januari-Maret 2023.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kandungan nya di Klinik Bidan Anna dengan populasi sasaran adalah warga yang berusia 17 - 55 tahun. Dari penelitian ini peneliti mengambil data

jumlah ibu hamil dari bulan Oktober–Desember 2022 populasi yang didapat sebanyak 197 ibu hamil.

Sampel

Sampel pada penlitian ini diambil secara acak dan dihitung berdasarkan rumus *Slovin, sebagai* berikut

Oktober 2022 : 62 ibu hamil
November 2023 : 75 ibu hamil
Desember 2023 : 60 ibu hamil
Total : 197 ibu hamil

Maka perhitungan nya sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:
n : Besar sampel yang diambil
N : Besar populasi
e² : Nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan
perhitungan penelitian :

$$n = \frac{197}{1 + 197(0,05)^2}$$
$$= 131,99 \sim 132$$

Besar sampel yang dibutuhkan pada penelitian ini adalah 131,99 sampel dibulatkan menjadi 132 sampel.Sampel di ambil dari ibu hamil yang datang memeriksakan kandungan nya pada bulan Oktober–Desember 2022

Variabel Penelitian

Penelitian ini menganalisis pengaruh variabel yang diperoleh dari variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas atauindependent variable adalah variable yang mempengaruhi, atau yang menajdu sebab perubahan dari adanya suatu variable dependen terikat.(1) Dalam peneltian ini yang menjadi variable bebas adalah Usia Ibu, Pendidikan Terakhir, Pendapatan, Usia Kehamilan.

Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat atau variable dependent diartikan sebagai variabel yang dipengaruhi akibat adanya variable bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan obat analgetik/ antinyeri

Teknik Pengumpulan Data

Data dari lapangan dikumpulkan yang diperoleh dari wawancara secara langsung melalui kuesioner. Kemudian diperiksa, dan diteliti kelengkapannya, serta diolah menggunakan *software Microsoft Exel Office* 2016 untuk menjamin keakuratan data, dengan langkah sebagai berikut:

a) Penyuntingan (*Editing) data*
Data yang sudah diisis oleh responden diperiksa terlebih dahulu kesesuain jawaban oleh responden dengan pertanyaan yang diajukan.
b) Pengkodenaan *(Coding) data*
Data dikelompokkan sesuai dengan kategori yang sama dan diberikan skor atau kode sesuai dengan yang sudah di tentukan.
c) Tabulasi (*Tabulating) data*
Masukan data yang sudah didapat dan diberi kode kedalam SPSS Versi 22 *(Statistical Package table for the Sosial Sciences)*.
d) Pembersihan (*Cleaning) data*
Pemeriksaan kembali dari data hasil entry data pada komputer agar terhindar dari ketidaksesuaian antara komputer dengan *coding* kuesioner(3).

Pengolahan dan Analisis Data

1. **Pengolahan Data**
   a. Mengumpulkan data yang sudah diisi oleh responden di Klinik Bidan Anna Bogor.
   b. Memeriksa kelengkapan data yang telah diisi oleh responden.

c. Menyusun serta mencatat data - data yang ada dengan membuat tabel.
d. Membuat dan menyajikan data dalam bentuk wujud grafik maupuntabel.
e. Mengolah data menggunakan *chi- square* untuk analisa *bivariate*.
f. Membuat dan menyajikan data dalam bentuk wujud grafik maupun tabel.

Analisis Data

Data dari hasil pengisian kuesioner dikumpulkan dan diberi nilai sesuai kode penilaian yang sudah dibuat. Kemudian, data yang sudah diperoleh, diolah menggunakan progam *Statistical Product and Servicer Solution* (SPSS) versi terbaru 22.

1. Analisis univariat

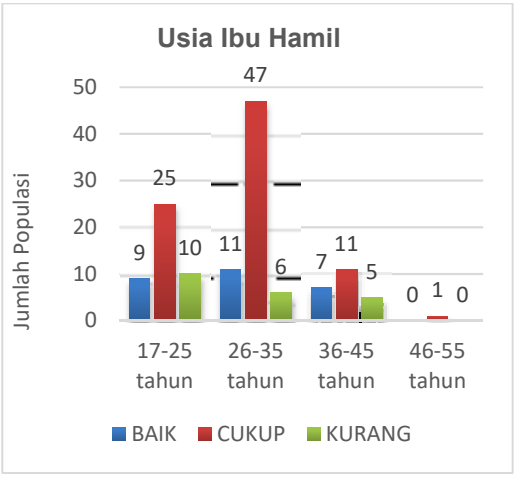
   Analisis univariat adalah anaisis yang bertujuan untuk mendeskripsikan karaktersitik setiap variable penelitian. Pada umumnya Analisa ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variable.
2. Analisis bivariat

   Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkolerasi. Menggunakan Uji *Chi- Square* dari hasil uji statistic ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan 2 variabel tersebut bermakna atau tidak bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu

Pada penelitian ini usia dibagi menjadi 4 kelompok kategori yaitu: 17-25, 26-35, 36-45, 46-55. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang berusia 17-25 tahun memiliki tingkat pengetahuan baik 20,5%, cukup 56,8% dan kurang 22,7%. Responden yang berusia 26-35 memiliki tingkat pengetahuan baik 17,2%, cukup 73,4% dan kurang 9,4%. Responden yang berusia 36-45 memiliki tingkat pengetahuan baik 30,4%, cukup 47,8% dan kurang 21,7%. Dan responden yang berusia 46-55 memiliki tingkat pengetahuan baik 0,00%, cukup 100% dan kurang 0,00%



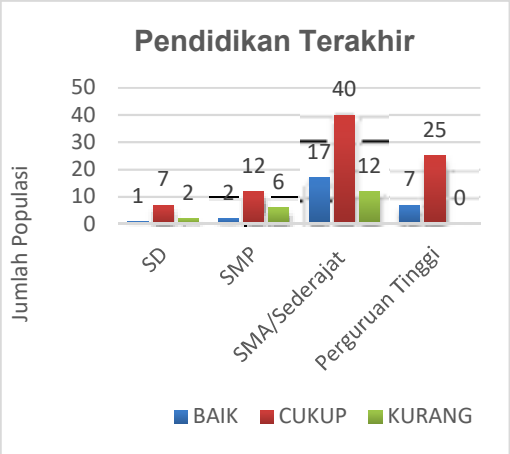
Gambar 1
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Ibu

Hasil penelitian yang berpengetahuan baik paling banyak pada direntang usia 26-35 tahun sebanyak 11 responden (17,2 %) hasil ini sejalan dengan penelitian (Arfina, 2019).

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pada penelitian ini Pendidikan terakhir dibagi menjadi 4 kelompok kategori yaitu SD, SMP, SMA/Sederajat, Perguruan Tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pendidikitan terakhir jenjang SD memiliki tingkat pengetahuan baik 10,00%, cukup

70,0% dan kurang 20,0%. Dan responden dengan Pendidikan terakhir jenjang SMP memiliki tingkat pengetahuan baik 10,0%, cukup 60,0%, dan kurang 30,0%. Dan responden dengan Pendidikan terakhir jenjang SMA memiliki tingkat pengetahuan baik 24,6%, cukup 58,0%, dan kurang 17,4%. Dan responden dengan Pendidikan terakhir jenjang Perguruan Tinggi memiliki tingkat pengetahuan baik 21,2%, cukup 75,8%, dan kurang 3,0%.

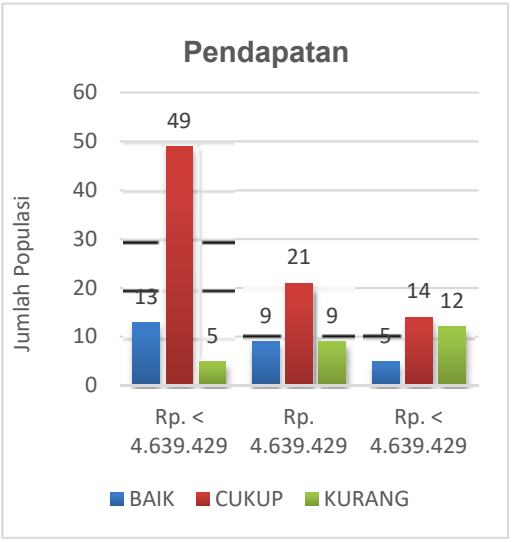


Gambar 2
Distribusi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Dari hasil penelitian yang berpengetahuan baik paling banyak pada jenjang Pendidikan terkahir SMA/Sederajat sebanyak 17 responden (24,6%), berbeda dengan penelitian sebelumnya (Ariani 2019), dalam hasil penlitiannya beliau menyebutkan tingkat pengetahuan baik paling banyak pada kategori Pendidikan terakhir terdapat pada jenjang Pendidikan Perguruan Tinggi.

3. Tingkat Pengetahuan Responden berdasarkanPendapatan

Pada penelitian ini pendapatan dibagi menjadi 3 kelompok kategori yaitu Rp.<4.639.429, Rp.4.639.429, Rp.>4,639,429. Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden dengan pendapatan Rp.<4.639.429 memiliki tingkat pengetahuan baik 19,4%, cukup 73,1% dan kurang 7,5%. Responden dengan pendapatan Rp.4.639.429 memiliki tingkatpengetahuan baik 23,1%, cukup 53,8% dan kurang 23,1%. Responden dengan pendapatan Rp.>4,639,429 memiliki tingkat pengetahuan baik 19,2%, cukup 53,8% dan kurang 26,9. Hasil penelitian yang berpengetahuan baik paling banyak pada pendapatan Rp.<4,639,429 sebanyak 13 responden (19,4%)

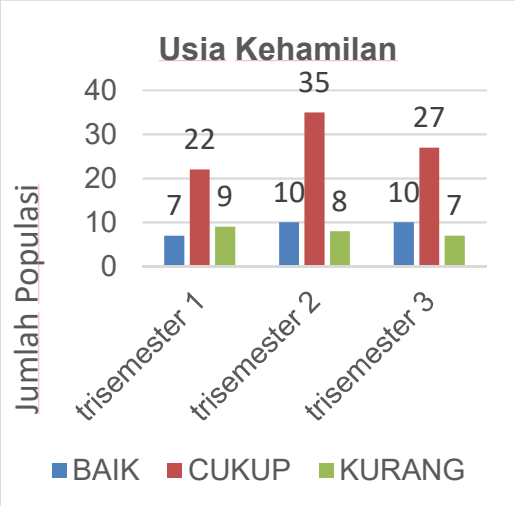


Gambar 3
Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan

Menurut penelitian (Arthiningtum, 2022), beliau menjelaskan status ekonomi sangat berpengaruh dengan pengetahuan ibu hamil.

4. Tingkat Pengetahuan Responden Menurut Usia Kehamilan

Pada penelitian ini status pekerjaandibagi menjadi 3 kelompok kategoriyaitu Trisemester 1, Trisemester 2 dan Trisemester 3. Hasil penelitian menunjukan bahwa responden dengan usia kandungan Trisemester 1 memiliki tingkat pengetahuan baik 18,4%, cukup 57,9% dan kurang 23,7%. Usia kehamilan Trisemester 2 memiliki tingkat pengetahuan baik 18,9%, cukup 66,0%dan kurang 15,1%. Dan pada usia kehamilan Trisemester 3 memiliki tinggkat pengetahuan baik 24,4%, cukup 65,9% dan kurang 9,8%. Dari hasil penelitian ini yang paling banyak berpengetahuan baik pada Trisemster 2 dan 3 sebanyak 10 responden (18,4%) dan (18,9%).



Gambar 4
Distribusi Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

Dalam kategori ini pengetahuan ibu hamil tentang penggunaan obat Analgetik/antinyeriselama kehamilan sangat berpengaruh, karena dalam usia kehamilan tersebut kondisi fisik ibu hamil sudah banyak mengalami perubahan dan nyeri-nyeri pada bagian tertentu seperti pinggang, sehingga pengetahuan untuk pengguguran obat analgetik/antinyeri sangat penting bagi ibu hamil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitiaqn diatas yang dilakukan pada ibu hamil di Klinik Bidan Anna Dian Bogor tengtang penggunaan obat analgetik/antinyeri selama kehamilan dapat disimpulkan :

1. Hasil penelitian karakteristik berdasarkan usia ibu, responden terbanyak pada umur 26-35 tahun sebanyak 65 responden (49,2%) dan tingkat pengetahuan baik pada umur 26-35 tahun sebanyak 11 responden (17,2%).
2. Hasil penelitian berdasarkan karakteristik Pendidikan terakhir, responden terbanyak pada pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 62 responden (47,0%) dan tingkat pengetahuan baik pada SMA/Sederajat sebanyak 17 responden (24,6%).
3. Hasil penelitian berdasarkan karkateristik pendapatan, responden terbanyak pada pendapatan Rp.4.639.429 sebanyak 73 responden (55,3%) dan tingkat pengetahuan baik pada pendapatan Rp. < 4.639.429 sebanyak 13 responden (19,4%).
4. Hasil penelitian berdasarkan karkateristik usia kehamilan, responden terbanyak pada usia kehamilan trisemester 2 sebanyak 54 responden (40,9%) dan tingkat pengetahuan baik pada usia kehamilantrisemester 2 sebanyak 10 responden (24,4%) dan trisemester 3 sebanyak 10responden (24,4%).

5. Hasil penelitian berdasarkan tingkat pengetahuan, responden yang berpengetahuan baik sebanyak 26 responden (19,7%), responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 87 responden (65,9%) dan responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 19 responden (14,4%).

Saran

Bagi Masyarakat

Dari hasil penilitian ini diharpkan dapat memberikan informasi lebih mengenai obat analgetik/antinyeri selama kehamilan.

Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat melanjutkan penelitian ini dengan lebih mendalam dengan menambah variable dan kuesioner serta memperhatikan lebih banyak variable - variabel yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

1.Badan Pusat Statistik. 2019. Presentase Penduduk Yang Mengobati Sendiri Selama Sebulan Terakhir (Persen), 2017-2019. Diakses dari Badan Pusat Statistik.

3.Rahmawati, Fitria. 2016. Hubungan Pengetahuan Ibu hamil, Pola Pemberian makan dan Pendapatan keluarga terhadap Status gizi balita. Purwokerto:Universitas Muhammadiyah Purwokerto.

4.Riwidikdo, H. 2010. Statistik Kesehatan. Yogyakarta: Mitra Cendekia.

5.Sugiyono. 2007. Metode Kuantitatif Kualitatif fan R&D. Alfabath.

6.Utami, Zidni ERisqi. 2018. Hubungan Karaktristik Ibu Hamil dengan Perilaku Kepatuhan Minum Obat Fe. Tegal: Universitas Politeknik Harapan Bersama Tegal.